

ABSTRAK

Manusia dengan pekerjaan dan minat yang sama berkumpul membentuk kelompok yang mempengaruhi bahasa yang mereka gunakan. Mereka memiliki repertoar bahasa yang biasanya sulit untuk dipahami orang luar yang disebut dengan register. Register menurut Holmes (2013) merupakan sebuah variasi berbahasa di mana bahasa yang mereka gunakan berbeda dengan bahasa pada konteks lain. Studi ini menganalisis fitur register memasak pada MasterChef Indonesia Season 7. Tujuan dari studi ini yaitu untuk mengidentifikasi fitur linguistik, yaitu kosakata dan morfologi, yang menandai register memasak pada MasterChef Indonesia Season 7 berdasarkan konteks. Penulis menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis penelitian ini. Data pada penelitian ini diambil dari video MasterChef Indonesia Season 7 yang telah penulis unduh dan transkripsikan secara ortografis. Penulis menganalisis bagaimana register digunakan berdasarkan konteks dengan menggunakan teori Holmes (2013), serta menggunakan teori dari Yule (2017) untuk menganalisis proses morfologi. Penulis menemukan 38 kosakata dan 29 proses morfologi. Proses morfologi yang terjadi antara lain *compounding*, *derivation*, *conversion*, *clipping* serta *borrowing*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kosakata yang diucapkan oleh anggota MasterChef Indonesia Season 7 berbeda dari kelompok pekerjaan yang lain dan hanya bisa dipahami berdasarkan konteks. Beberapa kosakata menggunakan bahasa Inggris dan Indonesia, namun ada juga beberapa istilah yang diserap dari bahasa Perancis dan Spanyol. Selain itu, fitur morfologi yang terjadi sebagian besar merupakan proses pemendekan yang bertujuan untuk membuat komunikasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: *register, MasterChef Indonesia, kosakata, proses morfologi*

ABSTRACT

People with common interests or jobs gather into groups that affect the language they use. They have their language repertoire, namely register, that sometimes is difficult to be understood by outsiders. Register according to Holmes (2013) is described as a variety of language that the language they use is quite clearly distinguishable from the language used in other contexts. This study analyzed the register features used in MasterChef Indonesia Season 7. The aim of this study was to identify the linguistic features, the vocabulary and morphological processes, which mark the register in the MasterChef Indonesia Season 7 based on the context. The writer used qualitative method to analyze the data. The data was taken from MasterChef Indonesia Season 7 final round videos that the writer downloaded from RCTI+ and transcribed orthographically. The writer analyzed the how the register was used in context by using Holmes (2013) theory, and analyzed the morphological processes using theory proposed by Yule (2017). The writer found 38 vocabulary and 29 morphological processes. The morphological processes found were compounding, derivation, conversion, clipping and borrowing. The findings of the study showed that the vocabulary uttered by the members of MasterChef Indonesia Season 7 is distinguishable from the language used by other occupational groups and can be understood from the context. Some vocabularies are in English and Indonesian language, but there are some terms that are borrowed from French and Spanish. Furthermore, the morphological processes found are mostly the shortening process which aims to make the communication become more effective and efficient.

Keywords: *register, MasterChef Indonesia, vocabulary, morphological processes*